

TESIS

**ANALISIS PENGARUH STRESOR, STRES KERJA DAN TIPE COPING
STRESS TERHADAP RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULER
PERAWAT RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

KCC
KE
TRK 13/19
Arif
a

**OLEH:
SAMSUL ARIFIN
NIM 101714253024**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2019**

**ANALISIS PENGARUH STRESOR, STRES KERJA DAN TIPE *COPING*
STRESS TERHADAP RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULER
PERAWAT RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
(MKKK)**

**Minat Studi Ilmu Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**SAMSUL ARIFIN
NIM 101714253024**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Ilmu Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
Pada tanggal 16 Desember 2019**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

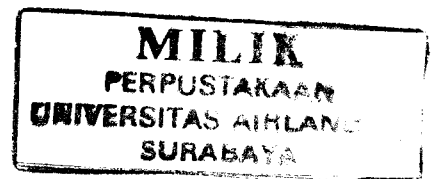
Dekan,

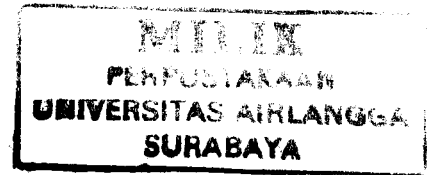


**Prof. Dr. Her Marjana, dr., M.S.
NIP 195603031987012001**

Tim Penguji:

**Ketua : Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes.
Anggota : 1. Dr. Noeroel Widajati, S.KM, M.Sc.
2. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes.
3. Elly Listiani, dr., M.Kes.
4. Mulyono SKM., M.Kes**





PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (MKKK)
Minat Studi Ilmu Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**SAMSUL ARIFIN
NIM 101714253024**

Menyetujui

Surabaya, tanggal 18 Desember 2019

Pembimbing Ketua

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a vertical stroke and a small hook.

**Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs, M.Kes.
NIP.196611241998031002**

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping loop followed by several smaller, connected strokes.

**Dr. Noeroel Widajati, S.KM, M.Sc.
NIP.197208122005012001**

Mengetahui

Koordinator Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

A handwritten signature in black ink, identical to the one above the Pembimbing Ketua.

**Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs, M.Kes.
NIP. 196611241998031002**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Samsul Arifin
NIM : 101714253024
Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Angkatan : 2017
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH STRESOR, STRES KERJA DAN TIPE *COPING* STRESS TERHADAP RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULER PERAWAT RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 Desember 2019



(Samsul Arifin)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun tesis yang berjudul **“Analisis Pengaruh Stresor, Stres Kerja dan Tipe *Coping Stress* terhadap Risiko Penyakit Kardiovaskuler Perawat Rumah Sakit Islam Unisma Malang”** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Magister Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat tantangan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs, M.Kes. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc. selaku pembimbing II telah sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan selama proses pengerjaan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materi. Kritik konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian nantinya. Selain itu dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs.,M.Kes., selaku Ketua Program Studi S2K3 Universitas Airlangga.
3. Dr. Mahmudah Ir.,M.Kes selaku ketua penguji, Mulyono, SKM., M.Kes dan Elly Listiani, dr., M.Kes. selaku anggota penguji tesis atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
4. Orang tua, serta semua keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan do'anya dalam pelaksanaan dan penyelesaian tesis ini.
5. Responden penelitian, terima kasih atas kesediaan dan partisipasi dalam penelitian ini.
6. Teman-teman program Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga angkatan 2017 dan semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak sempat saya sebutkan satu- persatu pada kesempatan ini.

Semoga Tuhan YME memberikan anugerah serta balasan pahala atas segala yang telah diberikan oleh pihak yang telah membantu selama proses pengerjaan proposal tesis. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan orang lain.

Surabaya, 18 Desember 2019

Penulis

SUMMARY

An Influence Analysis of Stressor, Job Stress, and Stress Coping Type on the Risk of Cardiovascular Disease of the Islamic Hospital Unisma Malang Nurses

According to the George Institute for Global Health (2017), cardiovascular disease caused 37% of death in Indonesia, the highest in Southeast Asia. The National Institute of Occupational Safety and Health (2014) stated that cardiovascular disease, one of the work-related diseases, is directly influenced by stress level at the workplace. A survey conducted by Northwestern National Life shows about 40% of the workforce are suffering from work-related stress.

Nurses are susceptible to cardiovascular disease due to the high stress risk of their job. In 2017, Universitair Medische Centra (2018) stated that in the Netherlands about 57% of the work-related diseases are linked to mental disorders, while health professionals are the most affected by work-related disease at 21%. This research was aimed at measuring the influence of stressor, stress coping types, and work-related stress on the cardiovascular risk of the Islamic Hospital Unisma Malang nurses.

Observational research was conducted from July to August 2019 using quantitative method and cross-sectional study. The population in this research was 90 nurses, respondents were chosen using simple random sampling technique as many as 73 nurses. Methods used to assess stressor, stress coping, stress level, and the risk of cardiovascular disease were using questionnaires and an assessment using smart pulse stress analyzer device and Jakarta Cardiovascular Score Formula. Independent variables of this research were individual characteristics (such as age, gender, degree, years of service, work shift, personality, work unit, and marriage status), stress coping type (adaptive and maladaptive), and stress level. The dependent variable of the research was the risk of cardiovascular disease. The data collected during this research were analyzed using descriptive analysis, correlation analysis, and influence analysis.

The result from this research showed that the majority of the respondents were female, older than 28 years old, worked 3 work shifts, more than 5 years of services, D3 degree, had attended workshop, married, personality type B, and worked in the inpatient department. Judging by the stressor level, a high level of stressor included role ambiguity, conflict of interest, quantitative overload, qualitative overload, career development, and responsibility on the other people. Most nurses had a not-high stress level and coping with stress adaptively. The risk level of cardiovascular disease for most of the nurses was low. The logistic regression result showed that work shift factors significantly correlated with work-related stress. The bivariate test result showed that there is no significant correlation between stress level and cardiovascular disease risk.

The result of this study is, work shift significantly influences the nurses stress level, and work-related stress level has no meaningful correlation with the risk of cardiovascular disease. Therefore, further medical check-up should be conducted on nurses with medium and high level of cardiovascular disease risk,



and also necessary to monitor the stress level of nurses who have two work shifts should be monitored

RINGKASAN

Analisis Pengaruh Stresor, Stres Kerja dan Tipe *Coping Stress* terhadap Risiko Penyakit Kardiovaskuler Perawat Rumah Sakit Islam Unisma Malang

Menurut *The George Institute for Global Health* (2017), 37% kematian di Indonesia disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler tertinggi di Asia tenggara. Menurut *National Institute Occupational Safety and Health* (2014), gangguan kesehatan akibat kerja dalam hal ini penyakit kardiovaskuler dipengaruhi secara langsung oleh kondisi stres di lingkungan kerja. Survei yang dilakukan *Northwestern National Life* sekitar 40% pekerja mengalami stres kerja.

Perawat merupakan salah satu pekerja sektor pelayanan kesehatan yang rentan sakit kardiovaskuler karena memiliki risiko stres yang tinggi. Hal ini di dukung data dari *Universitair Medische Centra* (2018) di Belanda tahun 2017, sekitar 57% penyakit akibat kerja berkaitan gangguan mental dan pekerja sektor pelayanan kesehatan merupakan paling banyak yang terkena penyakit akibat kerja sekitar 21%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stresor, tipe *coping stress*, stres kerja terhadap risiko penyakit kardiovaskuler perawat Rumah Sakit Islam Unisma Dinoyo, Kota Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode kuantitatif dan rancang bangun *cross sectional*, yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 perawat dan sampel yang diperoleh menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 73 perawat. Metode yang digunakan dalam menilai stresor, *coping stress*, tingkat stres dan risiko penyakit kardiovaskuler, yaitu dengan pengisian kuesioner, pengukuran dengan alat *Smart Pulse Stress Analyzer* dan Formula Jakarta Kardiovaskuler Skor. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang meliputi karakteristik individu (usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, pelatihan, shift kerja, tipe kepribadian, unit kerja dan status pernikahan), tipe *coping stress* (adaptif dan maladaptif), dan tingkat stres. Sedangkan variabel terikat, yaitu risiko penyakit kardiovaskuler. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif, analisis hubungan dan analisis pengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik sebagian besar perawat Rumah Sakit Islam Unisma Malang yang menjadi responden penelitian yaitu berjenis kelamin wanita, usia lebih dari 28 tahun, kerja tiga shift, masa kerja lebih dari 5 tahun, pendidikan terakhir Diploma 3, pernah mengikuti pelatihan, sudah menikah, tipe kepribadian tipe B, dan bagian ruang rawat inap. Dilihat dari tingkat stressor, diketahui sebagian besar tingkat stressor perawat Rumah Sakit Islam Unisma Dinoyo Malang adalah tidak rendah yaitu ketaksaan peran, konflik peran, beban berlebih kuantitatif, beban berlebih kualitatif, pengembangan karir, dan tanggung jawab terhadap orang lain. Sebagian besar perawat memiliki tingkat stres yang tidak tinggi dan memiliki *coping stress* yang bersifat adaptif. Risiko penyakit kardiovaskuler perawat Rumah Sakit Islam Unisma Malang sebagian besar risiko rendah. Dari hasil uji regresi ada faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap stres kerja yaitu shift kerja. Sedangkan dari uji bivariate



dihasilkan tidak ada pengaruh yang bermakna tingkat stres terhadap risiko penyakit kardiovaskuler.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang bermakna antara shift kerja dengan tingkat stres serta tidak ada pengaruh yang bermakna antara stres kerja terhadap risiko penyakit kardiovaskuler. Saran dari penelitian ini adalah melakukan pemeriksaan kesehatan secara khusus bagi perawat yang memiliki risiko penyakit kardiovaskuler tingkat sedang dan tinggi dan monitoring pengukuran tingkat stres pada perawat dengan jadwal kerja 2 shift

ABSTRACT**AN INFLUENCE ANALYSIS OF STRESSOR, JOB STRESS, AND STRESS COPING TYPE ON THE RISK OF CARDIOVASCULAR DISEASE OF THE ISLAMIC HOSPITAL UNISMA MALANG NURSES**

According to the George Institute for Global Health (2017), the cardiovascular disease caused 37% of death in Indonesia, the highest in Southeast Asia. The National Institute of Occupational Safety and Health (2014) stated that cardiovascular disease, one of the work-related diseases, is directly influenced by stress levels at the workplace. Nurses are susceptible to cardiovascular disease due to the high-stress risk of their job. In 2017, Universitas Medische Centra (2018) stated that in the Netherlands about 57% of work-related diseases are linked to mental disorders, while health professionals are the most affected by work-related disease at 21%. This research was aimed at measuring the influence of stressor, stress coping types, and work-related stress on the cardiovascular risk of the Islamic Hospital Unisma Malang nurses.

Observational research was conducted from July to August 2019 using quantitative method and cross-sectional study. The population in this research was 90 nurses, respondents were chosen using simple random sampling technique as many as 73 nurses. Methods used to assess stressor, stress coping, stress level, and the risk of cardiovascular disease were using questionnaires and an assessment using smart pulse stress analyzer device and Jakarta Cardiovascular Score Formula.

The logistic regression result showed that work shift factor significantly influenced work-related stress. The bivariate test result showed that there is no significant correlation between stress level and cardiovascular disease risk. The bivariate test also indicated that the nurse's stress level was significantly correlated with work shift, with a significance of 0.013. Therefore, further check-up should be conducted on nurses with medium and high level of cardiovascular disease risk. In addition, the stress level of nurses who have two work shifts should be monitored.

Keywords: Job Stress, Stresor, Coping, Cardiovascular risk

